

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, bisa membawa dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan proses, yaitu usaha manusia dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing peserta didik menuju kedewasaan. Oleh sebab itu, pendidikan harus mendapat perhatian dan prioritas yang tinggi dari pemerintah, pengelola pendidikan maupun masyarakat umum. Diharapkan dengan proses pembelajaran pendidik mampu menghasilkan manusia yang menguasai ilmu teknologi, keterampilan, budi pekerti luhur, berkepribadian kuat, disiplin, bekerja keras, kreatif, percaya diri, penuh tanggung jawab serta mampu menghadapi permasalahan dengan sikap terbuka dan berpandangan jauh kedepan.

Di lembaga pendidikan, sekolah merupakan salah satu wahana belajar bagi siswa. Ditempat inilah terjadi proses belajar mengajar, interaksi antara guru dan siswa maupun interaksi antar sesama siswa. Kegiatan mengelola sistem pembelajaran aktif di dalam kelas harus bisa dilakukan oleh guru yang profesional. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran semata, namun disini guru juga harus berkompeten dalam pengelolaan kelas untuk

menciptakan suasana kelas yang aktif dan membangkitkan pemahaman siswa sehingga mampu memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, hasil belajar memegang peranan penting. Dimana hasil belajar sebagai gambaran akan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Hasil belajar siswa merupakan out put atas proses belajar kegiatan belajar di kelas. Setiap orang pasti menginginkan hasil yang memuaskan baik guru maupun siswa. Namun demikian banyak pula dijumpai bukti yang menunjukkan bahwa hasil yang didapat siswa dalam pembelajaran tidak begitu memuaskan, untuk itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran agar mampu memberi hasil yang maksimal.

Berdasarkan wawancara di SMK Swasta JAMBI Medan khususnya kelas XI AK, sebagian siswa menganggap pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang cukup sulit untuk dipahami. Siswa kerap malas untuk mencatat informasi-informasi penting berkaitan dengan mata pelajaran akuntansi. Ada juga siswa yang senang dengan akuntansi tetapi sulit memahami penjelasan yang dipaparkan oleh guru. Berdasarkan observasi ditemukan tidak semua siswa mampu menangkap dengan baik penjelasan guru yang menggunakan model konvensional. Sehingga siswa tidak begitu terobsesi dengan mata pelajaran akuntansi, apalagi pemberian catatan yang banyak membuat siswa jadi enggan untuk menulis dengan serius materi pelajaran, sehingga hasil catatan jadi asal-asalan, yang penting tugas selesai. Padahal, di kelas XI siswa harus banyak mencatat karena banyak materi yang harus benar-benar dipahami siswa. Akibat dari kurangnya semangat siswa dalam belajar akuntansi dan catatan yang tidak teratur tersebut, memberi dampak negatif

pada hasil belajar. Hasil belajar siswa cenderung rendah, bahkan mayoritas dari siswa dikelas tersebut memperoleh nilai dibawah KKM.

Berikut adalah data hasil belajar siswa kelas XI AK 1 SMK Swasta JAMBI Medan.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Harian
Kelas XI AK 1 SMK Swasta JAMBI Medan

| No | Tes | KKM | Siswa Mencapai KKM | | Siswa Belum Mencapai KKM | |
|-----------|------|-----|--------------------|-------|--------------------------|-------|
| | | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | UH 1 | 75 | 7 | 25% | 21 | 75% |
| 2 | UH 2 | 75 | 9 | 32% | 19 | 68% |
| 3 | UH 3 | 75 | 9 | 32% | 19 | 68% |
| Jumlah | | | 25 | 89% | 59 | 211% |
| Rata-rata | | | 8,3 | 29,6% | 19,6 | 70,3% |

Sumber : Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI AK SMK Swasta JAMBI Medan

Dari masalah yang telah dikemukakan maka penulis ingin menerapkan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan kreatifitas menulis siswa. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Quantum Learning* dan model pembelajaran *Mind Mapping*. *Quantum Learning* merupakan konsep pembelajaran agar dapat menyerap fakta, konsep, prosedur, dan prinsip sebuah ilmu dengan cara cepat, menyenangkan, dan berkesan. *Quantum Learning* akan membangkitkan semangat siswa dengan pemberian motivasi dan cara yang tidak membosankan, serta melibatkam unsur

pikiran siswa. Model pembelajaran *mind mapping* merupakan suatu system pencatatan kreatif yang dapat membantu siswa membuat catatan yang menyeluruh dalam suatu halaman dengan lengkap dan mudah dengan cara membentuk gagasan pola yang berkaitan dengan topik utama dan subtopik dan perincian cabang-cabangnya sehingga informasi lebih mudah dimengerti dan diingat kembali. Model pembelajaran *quantum learning* dan *mind mapping* sangat cocok digunakan dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini juga dapat dilihat melalui penelitian yang dilakukan oleh Zeptiana (2015) yang menerapkan model pembelajaran *quantum learning* dalam pembelajaran dan kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Begitu juga halnya penelitian yang dilakukan oleh Mar'atus (2014) yang menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dalam proses pembelajaran dan memperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Quantum Learning* dan *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK di SMK Swasta JAMBI Medan Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta JAMBI Medan?

2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Quantum Learning* dan *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta JAMBI Medan?

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar akuntansi meningkat jika diterapkan kolaborasi model pembelajaran *quantum learning* dan *mind mapping* pada siswa kelas XI AK SMK Swasta JAMBI Medan?”.

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang optimal sehingga membuat siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Pelajaran akuntansi sebagai salah satu pelajaran yang sulit dipahami akan memberi pengaruh negatif pada hasil belajar apabila siswa disampaikan dengan cara yang kurang menyenangkan bagi siswa. Apalagi dengan catatan yang cukup banyak, hanya akan mempengaruhi siswa untuk membuat catatan seadanya. Hal ini akan mengakibatkan perolehan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Menyikapi permasalahan ini, penulis menilai perlu digunakan suatu model yang mampu memotivasi siswa dalam belajar dan membuat catatan siswa terlihat menarik untuk dibaca. Model yang dimaksud adalah model pembelajaran *Quantum Learning* dan model Pembelajaran *Mind Mapping*. *Quantum Learning* merupakan konsep pembelajaran agar dapat menyerap fakta, konsep, prosedur, dan prinsip sebuah ilmu dengan cara cepat, menyenangkan, dan berkesan.

Quantum Learning akan membangkitkan semangat siswa dengan pemberian motivasi dan cara yang tidak membosankan, serta melibatkan unsur pikiran siswa. Model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan suatu system pencatatan kreatif yang dapat membantu siswa membuat catatan yang menyeluruh dalam suatu halaman dengan lengkap dan mudah dengan cara membentuk gagasan pola yang berkaitan dengan topik utama dan subtopik dan perincian cabang-cabangnya sehingga informasi lebih mudah dimengerti dan diingat kembali.

Dari uraian diatas pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Quantum Learning* dan *Mind Mapping* diharapkan dapat meningkatkan hasil eblajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta JAMBI Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Quantum Learning* dan *Mind Mapping* di kelas XI AK SMK Swasta JAMBI Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis sebagai calon guru tentang kolaborasi model pembelajaran *quantum learning* dan *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar
2. Sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah khususnya bagi guru akuntansi tentang kolaborasi model pembelajaran

quantum learning dan *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademika Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.